

RINGKASAN

Evaluasi Perkandangan Pada Sapi Perah *Friesian Holstein* (FH) Laktasi di PT. Nusantara Agri Sejati Kabupaten Sukabumi Jawa Barat, Deni Maulana, C31200019, 49 halaman, D-III Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Rizki Amalia Nurfitriani, S.Pt., M.Si (Dosen Pembimbing).

Peternakan sapi perah mempunyai prospek baik untuk dikembangkan karena peternakan sapi perah masuk kedalam usaha berkelanjutan, usaha ini memiliki peran dalam memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat, peningkatan pendapatan penduduk, dan meningkatkan perekonomian nasional. produksi susu sapi di Indonesia tahun 2021 sebanyak 997.350 ton/tahun sedangkan konsumsi kebutuhan 3.800.000 ton/tahun. Data tersebut menunjukkan bahwa produksi susu di Indonesia masih belum mencukupi kebutuhan susu nasional. Didalam usaha peternakan terdapat tiga poin penting yang dikenal sebagai segitiga produksi peternakan yaitu *Breeding*, *Feeding*, dan *Management*. *Management* pemeliharaan pada sapi perah meliputi yaitu salah satunya perkandangan, kandang memiliki peran penting dalam usaha meningkatkan produksi.

Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sistem perkandangan dan konstruksi kandang yang ada di PT. NAS Sukabumi Jawa Barat. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai 31 November 2022. Berlokasi di PT Nusantara Agri Sejati Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi yang beralamat di Jl. Batusela, Kp. Lemah Duhur RT 01/011, Desa Margaluyu, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kandang sapi perah laktasi. Parameter kegiatan ini yaitu sistem perkandangan, luas kandang, arah kandang, lokasi kandang, suhu dan kelembaban, produksi susu, konstruksi kandang yang meliputi, lantai, dinding, atap, *bedding*, selokan, tempat makan, tempat minum, dan gang tengah.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan dengan metode analisa deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif dengan data primer dan sekunder yang didapatkan. Hasil yang diperoleh adalah sistem perkandangan dengan sistem *freestall barn*, arah kandang membujur dari timur kebarat, sumber air yang melimpah dan lokasi kandang yang jauh dari pemukiman warga tetapi akses jalan yang mudah.

konstruksi pada kandang yang digunakan menggunakan besi semen beton sehingga dapat bertahan lama dan kokoh yang meliputi pembatas kandang, lantai, gang tengah, selokan, atap, tempat makan, minum, *bedding*, sehingga membuat ternak nyaman di dalam kandang, memudahkan dalam pembersihan kandang, menjaga kebersihan kandang, dan juga dapat menjaga kesehatan ternak, dan suhu di dalam kandang telah sesuai dengan kebutuhan ternak, namun kelembaban yang masih tinggi di dalam kandang, dan produksi susu yang masih mengalami fluktuatif. Dapat disimpulkan bahwa sistem perkandangan dan konstruksi kandang yang ada pada industri peternakan sapi perah fase laktasi di PT. NAS Sukabumi, Jawa Barat sudah sangat baik, sehingga dapat dijadikan acuan bagi

para peternak dalam membangun kandang untuk sapi perah agar kokoh dan bertahan dalam waktu yang lama, sehingga dapat membantu menjaga suhu dan kelembaban kandang dan produksi susu sapi perah.

Kata Kunci : Sapi Perah Laktasi, Perkandangan, Arah Kandang, Lokasi Kandang
Konstruksi Kandang.